

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengaruh *corporate governance* dan karakteristik CEO terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2010-2014, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Board size* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan konvensional yang tercatat di BEI periode 2010-2014. Hubungan yang tidak signifikan berarti *board size* tidak memberikan kontribusi dalam mengelola perusahaan sehingga tidak memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan perbankan.
2. Dewan komisaris independen memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan konvensional yang tercatat di BEI periode 2010-2014. Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen bukan ukuran yang tepat untuk menilai keefektifan dalam menjalankan tugasnya untuk mengawasi kinerja manajemen di perusahaan perbankan.
3. Kepemilikan institusional memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan konvensional yang tercatat di BEI periode 2010-2014. Hubungan yang

signifikan menunjukkan bahwa fungsi kontrol dari kepemilikan saham institusional sangat menentukan dalam meningkatkan atau menurunkan kinerja perusahaan perbankan.

4. *CEO Age* memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan konvensional yang tercatat di BEI periode 2010-2014. Hubungan yang tidak signifikan menunjukkan bahwa usia CEO bukan ukuran yang tepat dalam menilai kecakapan CEO saat mengelola perusahaan perbankan.
5. *CEO Tenure* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan konvensional yang tercatat di BEI periode 2010-2014. Hubungan yang signifikan menunjukkan bahwa ukuran masa jabatan CEO berpengaruh terhadap pengambilan kebijakan terkait pengelolaan perusahaan sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi untuk perusahaan maupun investor di Indonesia:

## 1. Investor

- a. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan konvensional di Indonesia. Apabila investor memilih ROA sebagai penentuan dalam berinvestasi pada perusahaan perbankan di Indonesia, maka investor harus memperhatikan struktur kepemilikan saham institusional karena semakin besar kepemilikan institusional maka ROA perusahaan perbankan mengalami penurunan.
- b. *CEO Tenure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan konvensional di Indonesia. Apabila investor memilih ROA dalam penentuan berinvestasi pada perusahaan perbankan konvensional di Indonesia maka investor harus memperhatikan masa jabatan seorang CEO karena semakin lama CEO menjabat berarti semakin luas pengalaman dan wawasannya mengenai lingkungan perusahaan perbankan dan di masa mendatang pengalamannya akan membuat total aset dan laba bersih meningkat sehingga kinerja perusahaan perbankan memiliki prestasi yang baik.

## 2. Perusahaan Perbankan Konvensional

- a. Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ROA perusahaan perbankan konvensional di Indonesia, untuk itu perusahaan harus memperhatikan struktur kepemilikan saham yang dipegang oleh institusional. Besarnya kepemilikan institusional tidak menjamin akan membuat kinerja perusahaan memiliki prestasi yang baik.
- b. *CEO Tenure* berpengaruh terhadap ROA perusahaan perbankan konvensional di Indonesia, untuk itu perusahaan harus memperhatikan masa jabatan CEO. Semakin lama CEO memiliki masa jabatan maka CEO tersebut semakin berpengalaman dalam industri perbankan dan memiliki potensi dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan.

### C. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian pengaruh pengaruh *corporate governance* dan karakteristik CEO terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2010-2014 adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengukuran selain *Return On Assets* untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan seperti *Tobin's*

*Q* karena proksi tersebut dapat mengukur kinerja perusahaan dengan melihat dari sisi nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu kinerja manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan.

2. Menambah proksi lain untuk variabel independen *corporate governance* dan karakteristik CEO lainnya. Seperti Komite Audit diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena memiliki tanggung jawab dalam pengendalian internal, *CEO Holdings* diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena semakin besar kepemilikannya maka mereka semakin termotivasi untuk mengambil keputusan yang benar untuk perusahaannya, dan *Women on board* diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena wanita memiliki kapasitas dengan ide baru dan konsep baru dalam menggunakan aset perusahaan secara efektif.